

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada I samapi bab IV, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat di ambil mengenai kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

1. Kesiapan guru PAI sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka memahami prinsip dan tujuan Kurikulum Merdeka. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum lebih mampu mengadaptasi metode pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa. Kesiapan guru juga dipengaruhi oleh akses mereka terhadap sumber daya yang memadai, termasuk materi ajar, teknologi, dan fasilitas kelas. Fasilitas yang baik mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dukungan dari manajemen sekolah dalam bentuk kebijakan, sumber daya, dan administrasi sangat penting. Dukungan yang kuat dari pihak sekolah mempengaruhi kemampuan guru untuk menerapkan kurikulum dengan efektif. Kesejahteraan dan keseimbangan kerja-hidup guru berperan dalam kesiapan mereka untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Kebijakan yang mendukung kesejahteraan guru dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas mereka dalam mengajar.
2. Faktor yang mendukung dan yang menghambat guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka salah satunya adalah keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan mendukung implementasi kurikulum. Dukungan eksternal dapat memperkuat upaya guru dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Memastikan ketersediaan materi ajar, teknologi, dan fasilitas yang mendukung implementasi kurikulum, meningkatkan dukungan manajerial dan administratif dari pihak sekolah, menyediakan dukungan untuk kesejahteraan guru guna menjaga motivasi dan efektivitas, menggalang keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan. Faktor yang menghambat implementasi kurikulum merdeka adalah masih adanya tenaga pendidik yang gagap teknologi, sehingga banyak yang harus mengjari

ketertinggalan dengan cara mengikuti kursus komputer dan digitalisasi data pembelajaran yang harus di ikuti seperti halnya adanya infokus pada pembelajaran di kelas. Tenaga pendidik belum berpengalaman dalam sistem pembelajaran merdeka belajar sebagaimana pembelaajran sebelumnya tenaga pendidik 60% aktif menjelaskan dan memaparkan materi di depan peserta didik dan peserta didik mendengarkan dan menyalin.

Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan faktor pendukung ini, kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan kurikulum dan pencapaian hasil pendidikan yang lebih baik.

B. Saran

Pada bagian ini akan di lakukan saran-saran yang perlu di pandang sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Siabu.

1. Bagi kepala sekolah dan wakil kurikulum mempertahankan dan meningkatkan pengembangan implementasi kurikulum merdeka dengan melakukan pembinaan dan pelatihan kurikulum belajar xapat terlaksana dengan benar.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam terus berkreasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih lanjut yang mampu menggunakan lebih dalam tentang penerapan kurikulum merdeka dan meningkatkan prestasi belajar siswa dan di harapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, (1994) *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), 54.
- Anis, M., & Anwar, C (2020) Mereka Belajar concept for high school students in Indonesia. *JEES (journal of english Educators society)*, 5(2), 199-204. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.869>
- Ainia, D. K. (2020). "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* , 3(3), 95-101.
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2), 42-50. <https://doi.org/10.56444/sushomdik.vli2.73>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- A. Qodri A Azizy, (2003). *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Din Wahyudin, (2014). *Manajemen Kurikulum*. (Bandung. Remaja Rosdakarya 2014), 116.
- Hadiamsah, D. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru (R. Veronika (Ed.);ist ed.)*. YRMA WIDYA.
- Ihsan, M. (2022). *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. seri publikasi pembelajaran, 1, 37. <https://www.kompasiana.com/aufazakian0630/62albd252098ab6c3265f015/kesiapan-guru-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-belajar>

- Indriyanto, B. (2012). *Pengembangan Kurikulum sebagai Intervensi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(4),
- Khairurrijal, Fadriati, Sofia, Makruf, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri Fahhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (R. Aqli(ed); ist ed.). CV. *Literasi Nusantara Abadi*.
- Kongen, M. M., & Jaya, P. R. P. (2019). Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di PAUD. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 63-69. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i2.6149>
- Mahmud, (2010). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: cv pustaka setia.
- Miftahuddin, Hardiansyah, H., & Kamil , n. (2022). Implikasi Empat Modalitas Belajar Fleming Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Sangkalemo The Elementari Scool Teacher Education Journal*, 1(2), 38-49.
- Muhaimin, (2012). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Mu'arif, (2005). *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*, Jogjakarta: Ircisod.
- Mulyasa, E. (2007). *Tingkat Satuan Pendidikan*. Remaja RosdaKarya.
- Muri Yusuf, (1986). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Musarrafa, M., Ahmad, A. N. F., Kadar, N. R., Nurfaida, N., & Djaya, R. A. P. Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 5(2), 141-148. <https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/4873>
- Naufal., et al. Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Trealisasi Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Konfrensi Ilmiah Pendidikan*, vol. 1 no.1.2020.
- Nurdin. Usman. *Konteks Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Grasindo,2002.
- Oemar Hamalik, (2006). *Menejemen Pengembangan Kurikulum* (1. Taufik (ed); ist ed). Sekolah Paska Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
- Rahayu, S. (2020). Analisis Konpetensi Pedagogig dan Profesional guru

- pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 115-128.
- Ritonga, A. A., Lubis, Z., Hendriyal, & Dermawan, M. R. (2021). Planning dalam Al- Qur " an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10595–10602.
- Slameto, (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memprngaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1).
- Widyastuti, A. (2020). *Persesi Guru Tentng Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri 3 Sleman*.
- Wijiatun, L., dan R. E. I. (2022). Merdeka Belajar (Tantangan dan Impelementasi dalam Sistem Pendidikan Nasional) (*M.Kika (ed.);ist ed.*). ANDI. 978-623-01-2792-2.
- Zakiah Daradjat, dkk, (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- zamrani, *Paradikma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Biografi Publishing.
- Zulaikha, R. (2020). Analisis Pemahaman Guru PAI Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kabupaten jombang. *Jurnal edukasi: Jurnal bimbingan konseling Islam*, 5(1), 1-11.